

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM NASIONAL
PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
IDENTIFIKASI & UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS I TAHUN 2026**



**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 11 Makassar 90245
Telp. 0411 586457, 586458, 586270 Fax. 0411 586270
Email : pmebblkmakassar@gmail.com

I. BAHAN UJI

- a. Bahan uji berupa 3 tabung Media Amies yang mengandung bakteri yang berasal dari stok bakteri.
- b. Keluarkan bahan uji dari kotak pengiriman secara hati-hati dengan tetap memperhatikan prinsip K3.
- c. Periksa kelengkapan dan kondisi bahan uji yang meliputi :
 1. Lembar Riwayat kasus.
 2. Petunjuk pelaksanaan PN-PME identifikasi dan uji kepekaan antibiotik siklus I tahun 2026.
 3. Tiga buah tabung bahan uji berupa media Amies agar yang mengandung isolat bakteri. Tiap tabung memiliki label no kode yang berbeda-beda. Harap melakukan pengecekan pada setiap tabung untuk memastikan bahwa kondisi wadah tertutup baik dan tidak retak,. Jika terdapat bahan uji dalam kondisi yang tidak baik, maka catat dan foto kondisi bahan uji lalu kirimkan ke kontak penyelenggara. BBLKM Makassar akan segera menindaklanjuti dan mengirim bahan uji yang baru ke peserta.
- d. Lakukan pengujian sesegara mungkin setelah bahan uji diterima. Jika pengujian tidak dapat dilakukan segera, maka bahan uji harus disimpan di kulkas suhu 2-8°C.

II. PETUNJUK PEMERIKSAAN BAHAN UJI

- a. Pemeriksaan bahan uji dilakukan **segera** setelah bahan uji diterima di laboratorium peserta.
- b. **Mengisi form tanda terima bahan uji secara online** dengan cara login pada aplikasi website <https://simpler.bblabkesmasmakassar.go.id> **(maksimal 1x24 jam setelah bahan uji diterima)**
- c. Baca **“RIWAYAT KASUS”** yang menjadi sumber analisa pemeriksaan masing-masing bahan uji dalam memilih media pertumbuhan bakteri yang akan dipilih.
- d. Prosedur pemeriksaan :
 - e. Siapkan media pertumbuhan bakteri yang sesuai dengan jenis bahan uji dan riwayat kasus
 - f. Keluarkan bahan uji yang disimpan pada suhu 2-8°C
 - g. Lakukan inokulasi pada media pertumbuhan bakteri yang sudah dipilih.
 - h. Lanjutkan prosedur pemeriksaan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku di masing-masing laboratorium peserta
 - i. Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi apakah bakteri yang tumbuh merupakan bakteri patogen atau non-patogen/flora normal. Jika bakteri yang tumbuh dianggap non-patogen, pemeriksaan uji kepekaan antibiotik tidak perlu dilakukan

- j. Pemeriksaan uji kepekaan antibiotik dilakukan dengan melakukan pemilihan antibiotik sesuai dengan standar CLSI M-100 tahun 2023.
- k. Sisa bahan uji tidak dikembalikan ke penyelenggara. Lakukan pemusnahan sisa bahan uji sesuai standar operasional prosedur pemusnahan limbah infeksius.

III. PENGISIAN FORMULIR LEMBAR JAWABAN

- a. Hasil pemeriksaan diinput melalui website <https://simpler.bblabkesmasmakassar.go.id>
- b. Waktu pengisian hasil selambat-lambatnya tanggal :
20 Mei 2026
- c. Keterlambatan penginputan hasil dapat berakibat hasil pemeriksaan laboratorium tidak dievaluasi
- d. Prosedur pengisian formulir lembar jawaban sebagai berikut:
 - 1. Tulis kode lab dan nama instansi.
 - 2. Isi nama penanggung jawab, nama analis pemeriksa, dan no telp (ponsel) yang dapat dihubungi.
 - 3. Isi tanggal penerimaan bahan uji serta mengisi formulir kondisi bahan uji ketika diterima.
 - 4. Isi tanggal pemeriksaan bahan uji.
 - 5. Isi langkah-langkah pemeriksaan kultur dan uji kepekaan antibiotik yang meliputi media pertumbuhan bakteri yang digunakan, metode kultur yang digunakan, metode uji kepekaan

antibiotik yang digunakan termasuk jenis antibiotik yang dipilih.

Hasil uji kepekaan antibiotik harus mencantumkan zona diameter daya hambat atau nilai kadar hambat minimal (MIC) beserta interpretasi hasilnya (Resisten, Intermediate, atau Sensitif) sesuai dengan metode yang ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP).

- 6. Isi hasil pemeriksaan kultur dengan menuliskan hasil identifikasi bakteri dengan penulisan genus dan spesies bakteri sesuai dengan aturan nomenklatur binomial.
- 7. Evaluasi kembali hasil pemeriksaan yang telah ditulis dalam formulir lembar jawaban sebelum dikirim ke penyelenggara.
- 8. Isi kendala yang dihadapi selama pemeriksaan dan saran perbaikan pelaksanaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik pada kolom catatan.

IV. HASIL EVALUASI PEMERIKSAAN DAN LAPORAN AKHIR

- a. Evaluasi hasil pemeriksaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik akan dilaksanakan oleh BBLKM Makassar sebagai penyelenggara PME.
- b. Kriteria evaluasi hasil kultur adalah ketepatan peserta dalam mengidentifikasi bakteri hingga ke tingkat spesies.
- c. Kriteria evaluasi hasil uji kepekaan antibiotik adalah kesesuaian pengujian yang hanya

dilakukan untuk bakteri patogen, ketepatan dalam memilih antibiotik sesuai dengan jenis sampel dan jenis bakteri, dan interpretasi hasil kepekaan antibiotik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh CLSI M-100 tahun 2023.

- d. Laporan akhir dan sertifikat peserta dapat diperoleh di aplikasi SIMPEL BBLKM Makassar.

Contact Person

Admin PME (0811-4460-5444

RIWAYAT KASUS
PN-PME KULTUR DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS 1 TAHUN 2026

No. Kode Bahan Uji : 1

Bahan uji berasal dari spesimen : Sputum

Pasien laki-laki, 65 tahun masuk ke perawatan bangsal dengan keluhan batuk lama sejak satu bulan sebelum masuk rumah sakit, batuk berdahak disertai darah, sesak, lemas, disertai penurunan berat badan. Dokter melakukan permintaan pemeriksaan TCM dan kultur bakteri aerob.

Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen sputum menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 3+, coccus Gr positif 1+.

No. Kode Bahan Uji : 2

Bahan uji berasal dari spesimen : Darah

Pasien laki-laki, 70 tahun mendapat perawatan 1 minggu di ICU. Pasien mengalami penurunan kesadaran sehingga membutuhkan pemasangan intubasi. Pada hari ke 10 perawatan terlihat kondisi pasien menurun, pasien mulai mengalami demam dan saturasi oksigen tidak stabil. Dokter melakukan pengambilan specimen darah.

Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen sputum menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 3+, coccus Gr positif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 3

Bahan uji berasal dari spesimen : Urin

Pasien laki-laki, 43 tahun mendapat perawatan 2 minggu di ICU. Pasien dalam kondisi terintubasi sehingga mendapat pemasangan kateter urin. Pada hari ke 10 perawatan terlihat produksi urin keruh dan pasien mulai mengalami demam. Dokter mengambil spesimen urin untuk melakukan konfirmasi infeksi saluran kemih sebelum memberikan terapi antibiotik.

Dokter melakukan permintaan pemeriksaan penunjang berupa kultur urin. Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen urin menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 2+, bacil Gr negatif 2+.